JADWAL PUT I

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	10 Juni 2015
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di:	
Pasar Reguler dan Negosiasi	17 Juni 2015
Pasar Tunai	22 Juni 2015
Tanggal Mulai Perdagangan Saham tanpa HMETD:	
Pasar Reguler dan Negosiasi	18 Juni 2015
Pasar Tunai	23 Juni 2015
Tanggal Akhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas MHETD	22 Juni 2015
Tanggal Distribusi HMETD	23 Juni 2015
Tanggal Pencatatan HMETD di BEI	24 Juni 2015
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	24 Juni - 1 Juli 2015
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	26 Juni - 3 Juli 2015
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	3 Juli 2015
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	6 Juli 2015
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham tambahan	8 Juli 2015

PT Surya Toto Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") melalui surat Nomor STI-TMG/HRD/170/IV/2015 tertanggal 22 April 2015 kepada Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 serta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UU Pasar Modal").

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Pernyataan Pendaftaran PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data dan kejujuran pendapat, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Keterbukaan Informasi ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT I ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang Undang Pasar Modal.

Sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran PUT I ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan penjelasan, dan/atau keterangan dan membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Dalam hubungannya dengan Peraturan No. IX.D.1 jika pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan HMETD sebanyak-banyaknya 41.280.000 (empat puluh satu juta dua ratus delapan puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh rupiah) setiap saham yang akan diambil dari Saham Portepel.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada Pemegang Saham dalam rangka PUT I ini seluruhnya berasal dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan yang akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas dividen dan seluruhnya akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.

Setiap pemegang 24 (dua puluh empat) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Juni 2015 pukul 16:00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga PUT I sebesar Rp. 3.600,- (tiga ribu enam ratus Rupiah) setiap lembar saham dan harus dibayar secara penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Dana yang akan diperoleh Perseroan melalui PUT I ini sebesar Rp. 148.608.000.000,- (seratus empat puluh delapan miliar enam ratus delapan juta Rupiah), dimana seluruh saham yang ditawarkan dalam HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel, dan akan dicatatkan pada BEI.

HMETD dapat diperdagangkan mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai dengan 1 Juli 2015. Pencatatan saham hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa pada tanggal 24 Juni 2015. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 1 Juli 2015 dan setelah tanggal tersebut HMETD tidak dapat dilaksanakan lagi dan sudah tidak berlaku.

Komposisi modal Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi diterbitkan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp 50,- (lima puluh rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (rupiah)
Modal Dasar	3.000.000.000	150.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	990.720.000	49.536.000.000
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.009.280.000	100.464.000.000

TOTO Ltd, PT. Multifortuna Asindo dan PT. Suryaparamitra Abadi selaku Pemegang Saham Utama Perseroan menyatakan tidak akan melaksanakan haknya dalam PUT I ini. Proforma Struktur Permodalan Setelah PUT I dengan asumsi seluruh Pemegang Saham Utama tidak akan melaksanakan haknya adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PUT I			Sesudah PUT I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	3.000.000.000	150.000.000.000		3.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Toto Ltd	391.154.680	19.557.734.000	39,48	391.154.680	19.557.734.000	37,90
2. PT Multifortuna Asindo	310.930.960	15.546.548.000	31,38	310.930.960	15.546.548.000	30,13
3. PT Suryaparamitra Abadi	251.083.000	12.554.150.000	25,34	251.083.000	12.554.150.000	24,33
4. Masyarakat	37.551.360	1.877.568.000	3,80	78.831.360	3.941.568.000	7,64
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	990.720.000	49.536.000.000	100,00	1.032.000.000	51.600.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	2.009.280.000	100.464.000.000		1.968.000.000	98.400.000.000	

Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) dalam jumlah yaitu sampai dengan maksimum 4% (empat persen).

Berdasarkan Peraturan No. IX.D.1 jika pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan. Apabila pemegang HMETD tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT I ini, mereka dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 24 Juni 2015 sampai dengan tanggal 1 Juli 2015 di dalam atau di luar Bursa sesuai dengan Peraturan No.IX.D.1 Lampiran Keputusan Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kembali jumlah pemegang saham dan saham yang dimiliki oleh Publik berdasarkan ketentuan Bursa (Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No I-A Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014) mengenai minimum jumlah pemegang saham publik dan jumlah saham pemegang saham publik agar pemegang saham publik memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berinvestasi di saham Perseroan dan aktivitas perdagangan saham Perseroan menjadi lebih likuid.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I ini secara berkala kepada OJK dan akan mempertanggungjawabkan kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp. 796.096 juta yang terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp. 528.815 juta dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp. 267.281 juta.

Adapun rincian dari jumlah liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Pinjaman Jangka Pendek	135.000
Utang Usaha	
- Pihak-pihak Berelasi	15.724
- Pihak Ketiga	230.267
Utang Lain-lain Pihak-pihak Berelasi	14.081
Utang Pajak	26.247
Utang Dividen Interim	275
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	57.300
Beban masih harus dibayar	23.970
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan jatuh tempo	
Dalam waktu satu tahun : Utang sewa pembiayaan	2.915
Liabilitas jangka pendek lainnya	23.036
Total Liabilitas Jangka Pendek	**528.815**
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	3.730
Penyisihan imbalan kerja karyawan	263.551
Total Liabilitas Jangka Panjang	**267.281**
Jumlah Liabilitas	**796.096**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sedangkan untuk laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan serta kinerja keuangan dan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang merupakan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1977, tepatnya 11 Juli 1977 dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) dan merupakan perusahaan patungan (*Joint Venture*) dengan TOTO Ltd, Jepang. Usaha patungan (*Joint Venture*) merupakan prestasi tersendiri bagi Perseroan karena merupakan usaha patungan pertama kali yang dilakukan oleh TOTO Ltd di luar Jepang sejak perang dunia kedua dan hal ini menunjukkan kepercayaan yang besar terhadap Perseroan. Perseroan bergerak dibidang industri Saniter, Fitting, Peralatan Sistem Dapur dan produk-produk furniture dari kayu lainnya. Jenis produk yang dihasilkan diantaranya; *Closet, Wastafel, Urinal, Bidet*, Kran Air, *Shower*, Gantungan Handuk, serta *System Kitchen* dan *Vanity*. Semua produk tersebut menggunakan merek yang sama dan sudah cukup terkenal, yaitu : **TOTO**. Pada tahun 1980, Perseroan telah mampu melaksanakan ekspor produk *Saniter* yang pertama ke mancanegara. Dengan produk dan layanan berstandar internasional menjadikan Perseroan berhasil meraih pengakuan dari dunia internasional.

Saat ini, Perseroan memiliki beberapa Pabrik yang terbagi dalam 3 lokasi yang berlokasi di Serpong, Cikupa dan Pasar Kemis yang semuanya berlokasi di Tangerang. Masing-masing Pabrik memiliki produksinya masing-masing seperti: Saniter di Cikupa, Fitting di Serpong dan Peralatan Sistem Dapur serta Vanity di Pasar Kemis. Total karyawan Perseroan saat ini telah mencapai lebih dari 4.000 orang.

Guna menunjang pemasarannya, Perseroan juga telah memiliki sejumlah *Show Room* atau Ruang Pamer diantaranya di Jl.Tomang Raya No.16-18, Jakarta Barat dan Jl. Panglima Polim, Jakarta Selatan yang merupakan gedung milik sendiri, serta 4 Show Room lainnya yang berlokasi di pusat perbelanjaan terkemuka di Jakarta, diantaranya; di Mal Pacific Place, Mal Gandaria City, Mal Grand Indonesia, serta Mal Lippo Kemang (Kemang Village).

Sejak awal, Perseroan telah menganut falsafah utama; "***Membentuk kualitas ke segala hal yang kita buat.***" Hal ini meliputi penyediaan produk-produk dengan kualitas dan nilai yang sangat tinggi, serta pelayanan purna jual yang handal. Sebagai hasilnya, Perseroan terus mengalami kemajuan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun dan mencapai posisi di pasaran yang sangat membanggakan.

Dengan berpegang teguh pada falsafah ini pula, Perseroan berhasil meraih beberapa pengakuan standard kualitas baik dari dalam negeri maupun lembaga-lembaga internasional di luar negeri. Contohnya : *Toto Inspection Standard* (TIS), *Australian Standard*, *Malaysian Standard*, *Japanese Industrial Standard* (JIS), *Singapore Institute of Standard and Industrial Research* (SISIR), serta standard lainnya. Hal ini telah dibuktikan dengan telah diekspornya produk perseroan ke lebih dari 30 negara seperti : Malaysia, Jepang, Amerika, Australia, Hongkong, Singapore, Saudi Arabia, Qatar, UAE, Kuwait, serta lainnya.

Perseroan juga telah berhasil mendapatkan ISO 9001 mengenai manajemen mutu serta

INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN YANG AKAN DISELENGGARAKAN PADA TANGGAL 10 JUNI 2015.

TOTO

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk Saniter, Fitting dan Peralatan Sistem Dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Gedung TOTO
Jl. Tomang Raya No.18
Jakarta 11430
Telepon : (62-21) 2929 8686
Faksimili : (62-21) 568 2282, 560 1296
Website : www.toto.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebanyak-banyaknya 41.280.000 (empat puluh satu juta dua ratus delapan puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp. 3.600,- (tiga ribu enam ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai Rp.148.608.000.000,- (seratus empat puluh delapan miliar enam ratus delapan juta Rupiah). Setiap pemegang 24 (dua puluh empat) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Juni 2015 pukul 16:00 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp.3.600,- (tiga ribu enam ratus Rupiah) yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah disetor penuh lainnya yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus, dan hak atas HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah, hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di Bursa Efek mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai dengan tanggal 1 Juli 2015. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

TOTO Ltd, PT Multifortuna Asindo dan PT Suryaparamitra Abadi selaku Pemegang Saham Utama Perseroan tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT I ini, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham berdasarkan Harga Penawaran.

SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI DALAM ATAU DI LUAR BURSA EFEK SELAMA 6 (ENAM) HARI BURSA, MULAI TANGGAL 24 JUNI 2015 SAMPAI DENGAN 1 JULI 2015. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") PADA TANGGAL 24 JUNI 2015.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PUT I INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
JIKA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PORSI SAHAMNYA, MAKA PROPORSI KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN AKAN MENGALAMI PENURUNAN (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMUM 4% (EMPAT PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN HMETD.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAIKAN TINGKAT SUKU BUNGA. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB V DALAM PROSPEKTUS.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 28 April 2015

ISO 14000 mengenai manajemen lingkungan. Adapun beberapa penghargaan yang pernah diraih adalah ICSA (*Indonesian Customer Satisfaction*), IMAC (*Indonesian Most Admire Company*), Forbes Indonesia, Top Brand Award, serta lainnya. Perseroan juga telah melakukan penjualan sahamnya ke masyarakat pada September 1990.

2. Analisis Keuangan

2.1 Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2014	2013	2012
Penjualan Neto	2.053.630	1.711.307	1.576.763
Beban Pokok Penjualan	(1.522.595)	(1.223.977)	(1.097.694)
Laba kotor	531.034	487.329	479.069
Pendapatan lainnya	10.522	12.623	3.450
Beban Usaha	(142.426)	(139.921)	(105.203)
Beban lainnya	(8.197)	(27.215)	(32.884)
Laba usaha	390.933	332.816	344.432
Pendapatan keuangan	6.384	5.391	4.960
Biaya keuangan	(15.434)	(15.002)	(13.110)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	381.883	323.205	336.282
Pajak penghasilan badan	(88.079)	(86.647)	(100.336)
Laba tahun berjalan	293.804	236.558	235.946
Pendapatan komprehensif lain:			
Keuntungan yang belum direalisasi atas asset keuangan			
yang tersedia untuk dijual	1.080	-	750
pajak penghasilan terkait	(270)	-	-
Total Laba Komprehensif	294.614	236.558	236.696
Laba per saham	297	239	476

Tabel di bawah ini memperlihatkan penjualan neto Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan kategori penjualan produk:

(dalam jutaan Rupiah)

Penjualan Neto	2014	%	2013	%	2012	%
Saniter	868.061	42,27	750.436	43,85	838.474	53,18
Fitting	1.145.900	55,80	927.870	54,22	682.972	43,31
Peralatan Sistem Dapur	30.804	1,50	26.446	1,55	55.317	3,51
Peralatan Elektronik & Aksesoris	8.865	0,43	6.555	0,38	-	-
Jumlah	**2.053.630**	**100,00**	**1.711.307**	**100,00**	**1.576.763**	**100,00**

a. *Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*

Penjualan neto Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 2.053.630 juta, naik sebesar 20% atau Rp. 342.323 juta dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 1.711.307 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Kenaikan penjualan Fitting sebesar 23,5%. Kenaikan yang terjadi disebabkan karena Perseroan mengadakan proses promosi berupa diskon untuk produk fitting. Selain itu promosi dilakukan dengan memberikan produk fitting terhadap setiap produk saniter yang dijual.

Strategi promosi berupa diskon untuk produk fitting, dilakukan oleh Perseroan disebabkan oleh beberapa pertimbanngan, diantaranya :

- Dengan pemain yang memproduksi fitting cukup banyak, sehingga Perseroan memerlukan strategi dalam rangka melakukan penetrasi pasar sehingga penjualan produk fitting Perseroan dapat meningkat.
- Keterbatasan kapasitas produksi dari produk saniter, sehingga Perseroan lebih fokus untuk menjual produk fitting.

Penjualan neto per kategori produk untuk tahun 2014 terdiri dari produk Saniter sebesar Rp. 868.061 juta, produk Fitting sebesar Rp. 1.145.900 juta, produk peralatan sistem dapur sebesar Rp. 30.804 juta, Peralatan Elektronik dan Aksesoris Rp. 8.865 dan untuk tahun 2013 masing-masing sebesar Rp. 750.436 juta, Rp. 927.870 juta, Rp. 26.446 juta dan Rp. 6.555 juta.

b. *Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Penjualan neto Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 1.711.307 juta, naik sebesar 8,53% atau Rp. 134.544 juta dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 1.576.763 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produk saniter dan fitting.

Penjualan neto per kategori produk untuk tahun 2013 terdiri dari: produk Saniter sebesar Rp. 750.436 juta, produk Fitting sebesar Rp. 927.870 juta, produk Peralatan Sistem Dapur sebesar Rp. 26.446 juta, Peralatan Elektronik dan Aksesoris sebesar Rp. 6.555 juta dan untuk tahun 2012 masing-masing sebesar Rp. 838.474 juta, Rp. 682.972 juta dan Rp. 55.317 juta.

Beban Pokok Penjualan

a. *Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*

Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan, upah langsung, beban pabrikasi dan beban penyusutan.

Beban pokok penjualan pada tahun 2014 sebesar Rp 1.522.595 juta, mengalami kenaikan sebesar 24,40% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 1.223.977 juta. Beban pokok penjualan pada tahun 2014 terdiri dari beban bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan sebesar Rp. 797.977 juta, upah langsung sebesar Rp. 236.840 juta, beban pabrikasi sebesar Rp. 250.836 juta dan beban penyusutan sebesar Rp. 65.743 juta dan pada tahun 2013 masing-masing sebesar Rp. 605.121 juta, Rp. 218.166 juta, Rp. 331.600 juta dan Rp. 57.369 juta.

Kenaikan beban pokok penjualan yang terjadi diakibatkan oleh harga bahan baku yang dipengaruhi oleh kurs mata uang karena sebagian besar bahan baku di impor.

b. *Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Beban pokok penjualan pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.223.977 juta, mengalami kenaikan sebesar 11,50% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 1.097.694 juta. Beban pokok penjualan pada tahun 2013 terdiri dari beban bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan sebesar Rp. 605.121 juta, upah langsung sebesar Rp. 218.166 juta, beban pabrikasi sebesar Rp. 331.600 juta dan beban penyusutan sebesar Rp. 57.369 juta dan pada tahun 2012 masing-masing sebesar Rp. 592.435 juta, Rp. 195.344 juta, Rp. 273.059 juta dan Rp.54.300 juta.

Kenaikan yang terjadi pada beban pokok penjualan disebabkan oleh kenaikan upah minimum regional sebesar 43,87% dibanding tahun 2012.

Laba Kotor

a. *Perbandingan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*

Laba kotor Perseroan meningkat dari Rp. 487.329 juta pada tahun 2013 menjadi Rp. 531.034 juta pada tahun 2014 atau naik sebesar 8,97%. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan neto yang melebihi beban pokok penjualan.

b. *Perbandingan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Laba kotor Perseroan meningkat dari Rp. 479.069 juta pada tahun 2012 menjadi Rp. 487.329 juta pada tahun 2013 atau naik sebesar 1,72%. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya penjualan neto Perseroan.

Beban Usaha

a. *Perbandingan Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*

Beban usaha tahun 2014 adalah sebesar Rp. 142.426 juta meningkat sebesar 1,79% atau sejumlah Rp. 2.505 juta dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 139.921 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jasa bantuan teknis dan trademark *license fees* sehubungan dengan penjualan di luar group Toto, hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan neto.

b. *Perbandingan Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Beban usaha tahun 2013 adalah sebesar Rp. 139.921 juta meningkat sebesar 33% atau sejumlah Rp. 34.718 juta dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp. 105.203 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji, upah dan imbalan lainnya, peningkatan biaya iklan, promosi dan agen, dan peningkatan biaya jasa profesional, representasi serta perlengkapan kantor.

Laba Usaha

a. *Perbandingan Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*

Laba usaha Perseroan meningkat dari Rp. 332.816 juta pada tahun 2013 menjadi Rp. 390.933 juta pada tahun 2014 atau naik sebesar 17,46%. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya penjualan neto.

b. *Perbandingan Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Laba usaha Perseroan menurun dari Rp. 344.432 juta pada tahun 2012 menjadi Rp. 332.816 juta pada tahun 2013 atau turun sebesar 3,37%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban usaha Perseroan.

Turunnya laba usaha disebabkan oleh naiknya Upah Minimum Propinsi sebesar 43,87% dan melemahnya nilai tukar mata uang Rupiah serta naiknya biaya energi. Perseroan selalu memantau perubahan yang signifikan dalam biaya produksi dan melaksanakan langkah-langkah penghematan biaya jika perlu untuk memastikan agar harga tetap bersaing, sementara Perseroan juga memastikan agar kepentingan para pemegang saham tetap dilindungi.

Laba Komprehensif

a. *Perbandingan Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*

Laba komprehensif Perseroan meningkat dari Rp. 236.558 juta pada tahun 2013 menjadi Rp. 294.614 juta pada tahun 2014 atau naik sebesar 24,54%. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya penjualan neto Perseroan.

b. *Perbandingan Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Laba komprehensif Perseroan menurun dari Rp. 236.696 juta pada tahun 2012 menjadi Rp. 236.558 juta pada tahun 2013 atau turun sebesar 0,059%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban usaha Perseroan.

2.2 Analisis Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2014	2013	2012
Aset	2.027.288	1.746.178	1.522.664
Liabilitas	796.096	710.527	624.499
Ekuitas	1.231.192	1.035.651	898.165

Aset

Komposisi Aset Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2014	2013	2012
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	84.043	252.491	200.151
Piutang usaha			
Pihak Berelasi	495.068	427.452	384.803
Pihak Ketiga	24.464	22.571	19.634
Piutang lain-lain			
Pihak Berelasi	10.805	6.906	8.021
Pihak Ketiga	16.174	5.177	6.123
Persediaan	452.112	359.987	331.838
Pajak dibayar dimuka	-	-	2.726
Aset lancar lainnya	32.338	15.215	13.510
Total Aset Lancar	**1.115.004**	**1.089.799**	**966.806**
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	42.015	31.756	23.489
Aset Tetap	807.117	558.783	461.182
Aset tidak lancar lainnya	63.152	65.840	71.187
Total Aset Tidak Lancar	**912.284**	**656.379**	**555.858**
Total Aset	**2.027.288**	**1.746.178**	**1.522.664**

a. *Perbandingan Aset pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*

Jumlah Aset Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar Rp. 1.746.178 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp. 2.027.288 juta pada tanggal 31 Desember 2014 atau naik sebesar 16,10%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dari pihak berelasi, peningkatan persediaan dan peningkatan aset tetap dalam bentuk gedung dan mesin yang diharapkan meningkatkan kapasitas produksi saniter Perseroan sebesar 480.000 pcs/tahun.

b. *Perbandingan Aset pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Jumlah Aset Perseroan mengalami kenaikan dari sebesar Rp. 1.522.664 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp. 1.746.178 juta pada tanggal 31 Desember 2014 atau naik sebesar 14,68%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap, kas dan setara kas, piutang usaha baik kepada pihak berelasi maupun kepada pihak ketiga, persediaan, aset lancar lainnya dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2014	2013	2012
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	135.000	141.095	149.505
Utang Usaha			
Pihak-pihak Berelasi	15.724	14.794	9.963
Pihak Ketiga	230.267	193.564	138.981
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi	14.081	12.851	11.762
Utang pajak	26.247	11.898	26.854
Utang dividen interim	275	49.536	49.536
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	57.300	44.683	37.459
Beban masih harus dibayar	23.970	3.331	4.476
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang sewa pembiayaan	2.915	1.800	1.515
Liabilitas jangka pendek lainnya	23.036	22.941	18.716
Total Liabilitas Jangka Pendek	**528.815**	**496.495**	**448.768**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Utang sewa pembiayaan	3.730	2.155	1.230
Penyisihan imbalan kerja karyawan	263.551	211.878	174.502
Total Liabilitas Jangka Panjang	**267.281**	**214.033**	**175.731**
Total Liabilitas	**796.096**	**710.527**	**624.499**

a. *Perbandingan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*

Liabilitas Perseroan naik dari sebesar Rp. 710.527 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp. 796.096 juta pada tanggal 31 Desember 2014 atau naik sebesar 12,04%. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha baik pihak-pihak berelasi maupun pihak ketiga, utang lain-lain pihak-pihak berelasi, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas jangka panjang utang sewa pembiayaan, dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

b. *Perbandingan Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Liabilitas Perseroan meningkat dari sebesar Rp. 624.499 juta pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp. 710.527 juta pada tanggal 31 Desember 2013 atau naik sebesar 13,78%. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga, penyisihan imbalan kerja karyawan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Ekuitas

a. *Perbandingan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013*

Total Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari sebesar Rp. 1.035.651 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp. 1.231.192 juta pada tanggal 31 Desember 2014 atau naik sebesar 18,88%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba ditahan sejalan dengan perolehan laba komprehensif setelah memperhitungkan pembagian dividen.

b. *Perbandingan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*

Total Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan dari sebesar Rp. 898.165 juta pada tanggal 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp. 1.035.651 juta pada tanggal 31 Desember 2013 atau naik sebesar 15,31%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba ditahan sejalan dengan perolehan laba komprehensif setelah memperhitungkan pembagian dividen.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 211%, 219% dan 215%.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang dihitung dari rasio total liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap total aset dan total ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 39,27%, 40,69% dan 41,01%. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 64,66%, 68,61%, dan 69,53%.

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*)

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 23,93%, 22,84% dan 26,35%.

Imbal Hasil Investasi (*Return on Asset*)

Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan total aset. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2014, 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 14,53%, 13,55% dan 15,54%.

2.4 Analisis Laporan Arus Kas

Tabel berikut ini merupakan ringkasan mengenai data arus kas Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2014	2013	2012
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	307.709	320.627	188.137
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(320.002)	(156.297)	(92.690)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(156.155)	(111.990)	(109.276)
Kenaikan / penurunan neto kas dan setara kas	(168.448)	52.340	(13.829)
Kas dan setara kas pada awal tahun	252.491	200.151	213.979
Kas dan setara kas pada akhir tahun	84.043	252.491	200.151

Laporan Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 84.043 juta, turun sebesar Rp. 168.448 juta atau 66,71% dibandingkan dengan 31 Desember 2013 sebesar Rp. 252.491 juta. Penggunaan arus kas neto tahun 2014 untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan masing-masing sebesar Rp. 320.002 juta dan Rp. 156.155 juta, sedangkan penerimaan arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp. 307.709 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2014 arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp. 307.709 juta yang terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp. 2.045.299 juta, pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp. 1.629.037 juta, penerimaan bunga sebesar Rp. 6.384 juta, pembayaran bunga dan pajak penghasilan masing- masing Rp. 15.709 juta dan Rp. 99.227 juta.

Pada tahun 2013 arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp. 320.627 juta yang terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp. 1.722.775 juta, pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp. 1.306.626 juta, penerimaan bunga sebesar Rp. 5.391 juta, penerimaan pengembalian pajak sebesar Rp. 3.238, pembayaran bunga dan pajak penghasilan masing- masing Rp. 12.275 juta dan Rp. 91.876 juta.

Pada tahun 2012 arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp. 188.137 juta yang terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp. 1.539.247 juta, pembayaran kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp. 1.261.763 juta, penerimaan bunga sebesar Rp. 4.960 juta, penerimaan klaim asuransi sebesar Rp. 702 juta, pembayaran bunga dan pajak penghasilan masing- masing Rp. 11.653 juta dan Rp. 83.355 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2014, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 320.002 juta terutama untuk pembelian aset tetap senilai Rp. 320.505 juta, uang muka investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp. 147 juta dan perolehan penjualan aset tetap sebesar Rp. 650 juta.

Pada tahun 2013, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 156.297 juta terutama digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp. 163.423 juta dan uang muka investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp. 16.533 juta dan pengembalian uang muka investasi pada perusahaan asosiasi senilai Rp. 19.839 juta.

Pada tahun 2012, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp. 92.690 juta terutama digunakan untuk pembelian aset tetap sebesar Rp. 48.868 juta, investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp. 24.500 juta, dan uang muka investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp. 19.839 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2014, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp. 156.155 juta terutama terdiri dari pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp. 6.220 juta, pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar Rp. 1.715 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp. 148.219 juta.

Pada tahun 2013, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp. 111.990 juta terutama terdiri dari pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp. 12.189 juta, pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar Rp. 2.186 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp. 97.615 juta.

Pada tahun 2012, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp. 109.276 juta terutama terdiri dari pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp. 9.670 juta, pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar Rp. 530 juta dan pembayaran dividen sebesar Rp. 99.076 juta.

2.5 Belanja Modal

Belanja modal perseroan sebagian besar digunakan untuk pemeliharaan mesin dan pembelian peralatan kantor.

RISIKO USAHA

Risiko yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.

A. Risiko-risiko Yang Terkait Langsung Dengan Perseroan

1. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
2. Risiko Kebijakan Pemerintah Mengenai UMR/UMP
3. Risiko Kenaikan Biaya Utilitas
4. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
5. Risiko Kondisi Pasar
6. Risiko Persaingan Usaha
7. Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN TERASOSIASI

1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta No.88 tanggal 11 Juli 1977 *junctis* Akta No.289 tanggal 30 November 1977 dan Akta No.162 tanggal 17 Maret 1978, seluruhnya dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusannya No.Y.A.5/111/13 tanggal 8 Juni 1978, didaftarkan di dalam buku register pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 26 Oktober 1978 di bawah No.3898, 3899, dan 3900 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.93 tanggal 21 November 1978, Tambahan No.668 ("Akta Pendirian"). Perseroan berkedudukan di Jakarta Barat.

Pada tanggal 22 September 1990 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM & LK (d/h Badan Pelaksana Pasar Modal) dengan surat No. SI-131/SHM/MK.10/1990 untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 2.687.500 (dua juta enam ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham, yang berasal dari 2.140.000 (dua juta seratus empat puluh ribu) saham baru dan penjualan 547.500 (lima ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus) saham milik para pemegang saham lama, dengan nilai nominal Rp 1.000,- (seribu rupiah) per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 14.300,- (empat belas ribu tiga ratus rupiah) per saham melalui pasar modal di Indonesia (Penawaran Saham Perdana Perseroan). Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Oktober 1990.

Pada tahun 1991, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp.21.500.000.000,00 (dua puluh satu milyar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp.25.800.000.000,00 (dua puluh lima milyar delapan ratus juta Rupiah) melalui pengeluaran saham bonus kepada para pemegang saham Perseroan, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.36 tanggal 17 Mei 1991 dibuat oleh Hendra Karyadi, SH, Notaris di Jakarta ("Akta No.36 tanggal 17 Mei 1991").

Pada tahun 1992, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp.25.800.000.000,00 (dua puluh lima milyar delapan ratus juta Rupiah) menjadi Rp.30.960.000.000,00 (tiga puluh milyar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah) melalui pengeluaran saham bonus kepada para pemegang saham Perseroan, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.42 tanggal 25 Mei 1992 dibuat oleh Hendra Karyadi, SH, Notaris di Jakarta ("Akta No.42 tanggal 25 Mei 1992").

Pada tahun 1994, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp.40.000.000.000,00 (empat puluh milyar Rupiah) menjadi sebesar Rp.150.000.000.000,00 (seratus lima puluh milyar Rupiah) serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp.30.960.000.000,00 (tiga puluh milyar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp.49.536.000.000,00 (empat puluh sembilan milyar lima ratus tiga puluh enam juta Rupiah) melalui pengeluaran saham bonus, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.17 tanggal 3 Juni 1994 *juncto* Akta Perubahan No.44 tanggal 29 Agustus 1994, keduanya dibuat dihadapan Hendra Karyadi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-13.049 HT.01.04.Th.'94 tanggal 30 Agustus 1994, didaftarkan dalam buku register untuk itu di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No.1796/1994 dan No.1797/1994 keduanya tertanggal 7 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No.21 tanggal 14 Maret 1995, Tambahan No.2494 ("Akta No.17 tanggal 3 Juni 1994 jo. Akta No.44 tanggal 29 Agustus 1994");

Pada tahun 2006 Perseroan melakukan penggabungan (*merger*) dengan anak perusahaannya yaitu PT Surya Pertiwi Paramitra. dimana Perseroan menjadi perseroan yang menerima penggabungan berdasarkan Akta Penggabungan (*Merger*) No.18 tanggal 29 November 2006 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi, SH, Notaris di Jakarta *juncto* Akta Perubahan Anggaran Dasar No.19 tanggal 29 November 2006 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No.W7-03346 HT.01.04-TH.2006 tanggal 5 Desember 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No.024/RUB.09.02/I/2007 tanggal 5 Januari 2007, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No.633 ("Akta No.19 tanggal 29 November 2006"). Penggabungan (*merger*) dilakukan tanpa penerbitan saham baru oleh Perseroan.

Pada tahun 2011, Perseroan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasarnya tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.3 tanggal 10 Juni 2011 dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, SH, Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-42638.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 23 Agustus 2011, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No.AHU-0069954.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 23 Agustus 2011, yang pengumumannya dalam Berita Negara Republik Indonesia beserta Tambahannya pada tanggal Keterbukaan Informasi ini sedang dalam proses ("Akta No.3 tanggal 10 Juni 2011").

Pada tahun 2012, Perseroan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per lembar saham, dan menambah jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan dari 49.536.000 saham menjadi 495.360.000 saham, berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.9 tanggal 20 Juni 2012 dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, SH, Notaris di Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.10-26231 tanggal 18 Juli 2012, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No.AHU-0064947.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 18 Juli 2012 ("Akta No.9 tanggal 20 Juni 2012"). Seluruh saham yang dikeluarkan ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2014, Perseroan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 menjadi Rp 50 per lembar saham, dan menambah jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan dari 495.360.000 saham menjadi 990.720.000 saham, berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.11 tanggal 20 Juni 2014 dibuat di hadapan Muliani, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-03381.40.21.2014 tanggal 20 Juni 2014, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No.AHU-42638.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 20 Juni 2014 ("Akta No.11 tanggal 20 Juni 2014"). Seluruh saham yang dikeluarkan ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta No.11 tanggal 20 Juni 2014 merupakan akta perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir hingga tanggal Keterbukaan Informasi ini.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang industri barang sanitair dan alat rumah tangga. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:
   a. membuat atau memproduksi barang sanitair, termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang barang sanitair, serta alat rumah tangga, antara lain (akan tetapi tidak terbatas) berupa unit dapur (*kitchen set*), marmer sintetik (*marbelite* atau *synthetic marbles*) dan lemari untuk tempat cuci tangan (*vanity units*), termasuk komponen, alat perlengkapan dan suku cadang untuk alat rumah tangga;
   b. memasarkan dan menjual barang-barang hasil produksi yang diuraikan dalam butir a di atas ini ("Barang Hasil Produksi") di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kegiatan usaha penunjang:
   a. mengimpor dan atau membeli secara lokal mesin, alat, suku cadang dan bahan mentah yang diperlukan untuk membuat atau memproduksi Barang Hasil Produksi;
   b. mendirikan dan atau berpartisipasi dalam modal perseroan lain;
   c. melakukan semua dan setiap tindakan atau perbuatan yang berhubungan dengan, atau untuk atau dalam rangka, membuat atau memproduksi dan memasarkan serta menjual (di dalam dan di luar negeri) Barang Hasil Produksi.

Struktur permodalan, susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan di atas 5% (lima persen) berdasarkan Daftar Pemegang

Saham per tanggal 31 Maret 2015 yang dikeluarkan oleh PT BSR adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai nominal Rp 50,- per saham	
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	3.000.000.000	150.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan disetor	990.720.000	49.536.000.000,00
Sisa Portepel	2.009.280.000	100.464.000.000,00

Pemegang saham	Nilai Nominal Rp 50,- per saham		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Toto Ltd	391.154.680	19.557.734.000,00	39,48
PT Multifortuna Asindo	310.930.960	15.546.548.000,00	31,38
PT Suryaparamitra Abadi	251.083.000	12.554.150.000,00	25,34
Masyarakat (< 5%)	37.551.360	1.877.568.000,00	3,80
Jumlah	990.720.000	49.536.000.000,00	100,00

2. Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Pemegang saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum dan memiliki saham Perseroan 5% atau lebih adalah Toto Ltd, PT Multifortuna Asindo dan PT Suryaparamitra Abadi.

3. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.3 tanggal 4 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Sinta Dewi Sudarsana, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan data perseroannya kepada Menteri Hukum dan HAM telah diterima berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.10-22178 tanggal 18 Juni 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No.AHU-0055348.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012, junctis: (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.4 tanggal 10 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Muliani, SH, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang pemberitahuan perubahan data perseroannya kepada Menteri Hukum dan HAM telah diterima berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.10-29389 tanggal 17 Juli 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0068370.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 17 Juli 2013; (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.4 tanggal 3 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Muliani, SH, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang pemberitahuan perubahan data perseroannya kepada Menteri Hukum dan HAM telah diterima berdasarkan Surat No.AHU-14473.40.22.2014 tanggal 18 Juni 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No.AHU-42638.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 18 Juni 2014.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Mardjoeki Atmadiredja
Wakil Presiden Komisaris : Soichi Abe
Komisaris : Umarsono Andy
Komisaris Independen : Segara Utama
Komisaris Independen : Achmad Kurniadi

Direksi:

Presiden Direktur : Hanafi Atmadiredja
Wakil Presiden Direktur : Yuji Inoue
Direktur : Benny Suryanto
Direktur : Yutaka Hirota
Direktur : Juliawan Sari
Direktur : Ferry Prajogo
Direktur : Setia Budi Purwadi
Direktur : Kazuo Watanabe
Direktur : Anton Budiman
Direktur : Hiroshi Tanie
Direktur Independen : Fauzie Munir

Komite Audit

Susunan Komite Audit terakhir berdasarkan Risalah Dewan Komisaris Perseroan tanggal 3 Juni 2014 *juncto* SK Direksi No.STI-TMG/HRD/307/XII/2014 tanggal 15 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Segara Utama (Komisaris Independen)
Anggota : Gunawan Sumana
Anggota : Ariefuddin Amas

Piagam Komite Audit Perseroan telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Desember 2014.

Unit Internal Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 3 Desember 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.STI-TMG/HRD/308/XII/2014 tanggal 3 Desember 2014, Perseroan telah mengangkat Candra Hutagaol sebagai Ketua Unit Audit Internal, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif per tanggal 4 Juni 2014. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 3 Desember 2014.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Perseroan telah mengangkat Setia Budi Purwadi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi No.Kep.28/DIR-KP/2014 tanggal 28 April 2014 dan perubahan Sekretaris Perusahaan tersebut telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dengan Surat No.STI-TMG/HRD/089/IV/2014 tanggal 30 April 2014.

4. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, karyawan Perseroan seluruhnya berjumlah 4.686 karyawan.

5. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan Dan Anak Perusahaan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

TLJ : TOTO Limited, Jepang
MFA : PT Multifortuna Asindo
SPA : PT Suryaparamitra Abadi
SGP : PT Surya Graha Pertiwi
SPN : PT Surya Pertiwi Nusantara

Nama	Perseroan	TLJ	MFA	SPA	SPN	SGP
Mardjoeki Atmadiredja	PK	-	KU	-	PK	PK
Soichi Abe	WPK	Director , Managing Executive Officer	-	-	-	-
Umarsono Andy	K	-	-	D	D	D
Segara Utama	KI	-	-	-	-	-
Achmad Kurniadi	KI	-	-	-	-	-
Hanafi Atmadiredja	PD	-	DU	-	-	D
Yuji Inoue	WPD	-	-	-	-	-
Benny Suryanto	D	-	D	-	D	-
Juliawan Sari	D	-	-	-	D	-
Yutaka Hirota	D	-	-	-	-	-
Ferry Prajogo	D	-	-	-	-	-
Setia Budi Purwadi	D	-	-	-	K	K
Kazuo Watanabe	D	-	-	-	-	-
Hiroshi Tanie	D	-	-	-	-	-
Anton Budiman	D	-	D	-	-	-
Fauzie Munir	DI	-	-	-	-	-
Kunio Harimoto	-	Representative Director , Chairman of the Board:	-	-	-	-
Madoka Kitamura	-	President , Representative Director:	-	-	-	-
Tatsuhiko Saruwatari	-	Representative Director , Executive Vice President:	-	-	-	-
Kiyoshi Furube	-	Representative Director , Executive Vice President:	-	-	-	-
Shunji Yamada	-	Director , Senior Managing Executive Officer:	-	-	-	-
Noriaki Kiyota	-	Director , Senior Managing Executive Officer:	-	-	-	-
Yuuji Ebisumoto	-	Director , Managing Executive Officer:	-	-	-	-
Nozomu Morimura	-	Director , Managing Executive Officer:	-	-	-	-
Yuuichi Narukiyo	-	Director , Managing Executive Officer:	-	-	-	-
Kazuhiko Masuda	-	Outside Director:	-	-	-	-
Hiroki Ogawa	-	Outside Director:	-	-	-	-
Satoshi Miyazaki	-	Audit & Supervisory Board Member, Standing:	-	-	-	-
Motohiro Oniki	-	Audit & Supervisory Board Member, Standing:	-	-	-	-
Masamichi Takemoto	-	Audit & Supervisory Board Member, Outside:	-	-	-	-
Akira Katayanagi	-	Audit & Supervisory Board Member, Outside:	-	-	-	-
Efendy Gojali	-	-	-	K	K	K
Tjahjono Alim	-	-	K	-	PD	PD
Ny.Anny Goemoeljo	-	-	-	KU	-	-
Usman Andy	-	-	-	DU	-	-

Catatan:
DU: Direktur Utama, D: Direktur, DI: Direktur Independen, KU: Komisaris Utama, K: Komisaris, KI: Komisaris Independen, PD: Presiden Direktur, PK: Presiden Komisaris, WPD: Wakil Presiden Direktur, WPK: Wakil Presiden Komisaris.

Struktur Hubungan Kepemilikan:

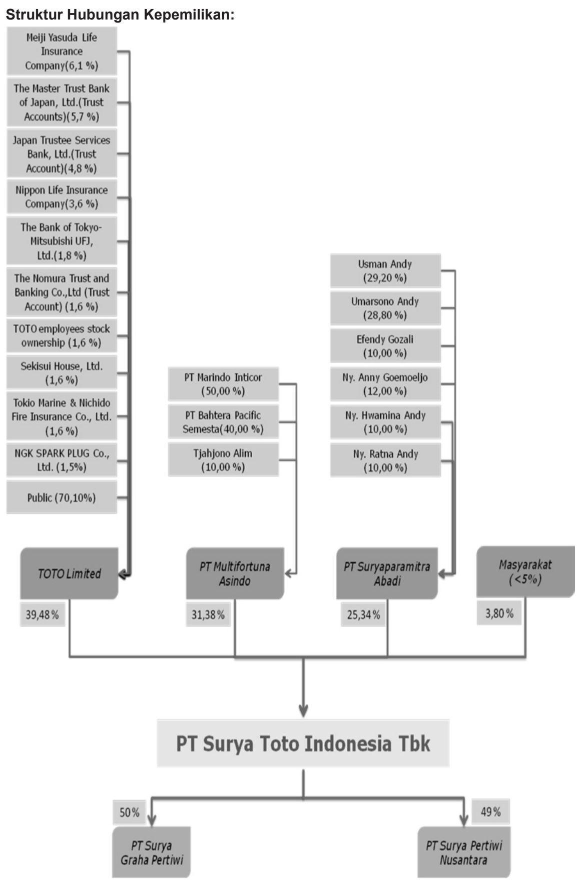

6. Perkara Hukum Yang Sedang Dihadapi Perseroan

Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara Perdata, Pidana, Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja, Tata Usaha Negara, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga, serta tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan atau klaim yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan

7. Asuransi

Perseroan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk*, yang termasuk didalamnya mencakup risiko atas kerugian yang dikarenakan kebakaran, banjir, pemogokan, sabotase, perusakan, gempa bumi atau letusan gunung berapi.

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk saniter, fitting dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Perseroan memulai operasi komersil sejak Februari 1979.

Saat ini, Perseroan memiliki beberapa Pabrik yang terbagi dalam 3 (tiga) lokasi dan ketiga lokasi tersebut berada di daerah Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang, yakni Serpong, Cikupa-Balaraja, serta Pasar Kemis. Masing-masing Pabrik memiliki produksinya sendiri-sendiri, seperti; Saniter Ware di Cikupa, produk Fitting di Serpong, serta Peralatan Sistem Dapur dan Vanity di Pasar Kemis dengan total seluruh karyawan saat ini telah mencapai lebih dari 4.000 orang.

Guna menunjang pemasarannya, Perseroan juga telah memiliki sejumlah Show Room atau Ruang Pamer diantaranya di Jl.Tomang Raya No.16-18, Jakarta Barat dan Jl. Panglima Polim, Jakarta Selatan yang merupakan gedung milik sendiri, serta 4 (empat) Show Room lainnya yang berlokasi di pusat perbelanjaan terkemuka di Jakarta, diantaranya di Mall Pacific Place, Mall Gandaria City, Mall Grand Indonesai, serta Mall Lippo-Kemang.

2. Sejarah dan Perkembangan

Perseroan mengawali usahanya sebagai CV Surya, yang bergerak di bidang penjualan material bangunan, terutama produk saniter. Di tahun 1968, perusahaan ini kemudian menjadi agen penjualan resmi TOTO Ltd. Jepang, sebuah merek produk saniter ternama di dunia.

PT Surya Toto Indonesia Tbk. didirikan pada tahun 1977, tepatnya 11 Juli 1977 dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) dan merupakan perusahaan patungan (*Joint Venture*) dengan TOTO Ltd. Jepang. Perseroan bergerak di bidang industry Saniter Ware, Fitting, Peralatan Sistem Dapur, serta produk-produk furniture dari kayu lainnya. Jenis produk yang dihasilkan diantaranya: *Closet, Washtafel, Urinal, Bidet, Kran air, Shower*, Gantungan Handuk, serta Peralatan Sistem Dapur dan *Vanity*. Semua jenis produk yang dihasilkan terebut dengan merek yang sama dan sudah cukup terkenal yakni; TOTO.

Sejak awal, Perseroan telah menganut falsafah utama "Membentuk kualitas ke segala hal yang kita buat". Hal ini meliputi penyediaan produk-produk dengan kualitas dan nilai yang sangat tinggi, serta pelayanan purna jual yang handal. Sebagai hasilnya, Perseroan terus mengalami kemajuan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun dan mencapai posisi di pasaran yang sangat membanggakan.

Dengan berpegang teguh pada falsafah ini pula, Perseroan berhasil meraih beberapa pengakuan standard kualitas baik dari dalam negeri maupun lembaga-lembaga Internasional di luar negeri. Contohnya: *Toto Inspection Standard* (TIS), *Australian Standard, Malaysian Standard, Japanese Industial Standard* (JIS), *Singapore Institute of Standard and Industrial Research* (SISIR), serta standard lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan telah di eksportnya produk Perseroan ke lebih dari 30 negara, diantaranya adalah Jepang, Amerika, Cina, Australia, Hongkong, Singapore, Saudia Arabia, Qatar, UAE, Kuwait, serta lainnya.

Perseroan juga telah berhasil mendapatkan ISO 9001 mengenai manajemen mutu serta ISO 14000 mengenai manajemen lingkungan. Adapun beberapa penghargaan yang telah berhasil diraih Perseroan diantaranya adalah; ICSA (*Indonesian Customer Satisfaction*), IMAC (*Indonesian Most Admired Companies*), *Top Brand Award*, serta lainnya. Perseroan juga telah melakukan penjualan saham ke masyarakat (*Go Public*) pada September tahun 1990.

Sejarah Perseroan

1977	Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 88 tanggal 11 Juli 1977 *junctis* Akta No.289 tanggal 30 November 1977 dan Akta No.162 tanggal 17 Maret 1978, seluruhnya dibuat dihadapan Kartini Muljadi SH, Notaris di Jakarta.
1981	Mendapatkan sertifikat mutu dari Singapore Institute of Standard and Industrial Research (SISIR)
1990	Melaksanakan Pencatatan Saham di Bursa dan Penjualan Saham ke Masyarakat (*Go Public*)
1994	Mendapatkan Sertifikat Japanese Industrial Standard (JIS)
1999	Menerima sertifikat ISO 9002 mengenai Sistem Manajemen Mutu
2002	Menerima sertifikat ISO 9001 mengenai Sistem Manajemen Mutu (Penyempurnaan dari ISO 9002)
2005	Mendapatkan sertifikat ISO 14001 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan
2006	Melakukan merger dengan Anak Perusahaan PT. Surya Pertiwi Paramita
2008	Merayakan Ulang Tahun ke-30 pada 10 Nopember 2008
2010	Perluasan Pabrik Saniter di Cikupa
2012	Aksi Korporasi Stock Split, dari nilai nominal saham Rp. 1.000,- per saham menjadi Rp. 100,- per saham
2013	Merayakan Ulang Tahun ke-35 pada 10 Nopember 2013
2014	Aksi Korporasi *Stock Split* , dari nilai nominal saham Rp.100,- per saham menjadi Rp.50,- per saham

***Joint Venture* dengan TOTO Ltd Jepang**

Perseroan mencapai tonggak sejarah penting saat menjalin sebuah usaha bersama (*joint venture*) dengan TOTO Ltd. Jepang pada Juli 1977. CV Surya kemudian berubah nama menjadi PT Surya Toto Indonesia. Usaha bersama ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi sebuah perusahaan Indonesia, mengingat *joint venture* ini adalah *joint venture* pertama di luar Jepang yang dijalin oleh TOTO Ltd. sejak Perang Dunia Kedua.

Joint venture ini menunjukkan kepercayaan yang besar pada Perseroan, juga pengakuan atas potensi Indonesia yang menjanjikan dalam hal sumber daya alam yang berlimpah, tenaga kerja yang terampil, dan biaya energi yang relative lebih rendah. Pabrik produk saniter pertama kemudian dibangun dan mulai beroperasi pada tahun 1978, dengan 65 tenaga kerja.

Di tahun 1980, Perseroan mulai mengekspor hasil produk saniternya ke mancanegara. Dengan produk dan layanan berstandar internasional, Perseroan berhasil meraih sertifikat pengakuan dari *Singapore Institute of Standard and Industrial Research* (SISIR) pada tahun 1981.

Seiring berkembangnya Perseroan, sebuah pabrik peralatan fitting kemudian dibangun pada tahun 1985 untuk menunjang usaha produk saniter. Pabrik ini juga terus dikembangkan dengan berbagai fasilitas penyempurnaan termasuk mesin pengecor kuningan dan mesin injeksi plastik.

3. Produk Yang Diproduksi Perseroan

Produk-produk Saniter terdiri dari : *kloset*, *wastafel*, *Urinal*, *Bidet*, dan sebagainya

Produk-produk Fitting terdiri dari : Keran, *Shower*, dan sebagainya.

Produk-produk Peralatan Sistem Dapur terdiri dari : *Kabinet*.

4. Persediaan

Perseroan selalu berusaha untuk mempertahankan tingkat persedian yang wajar sesuai kebutuhan dan permintaan pelanggan. Penyimpanan persediaan yang berlebihan akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan modal kerja. Untuk produk Saniter dan Fitting tersedia di distributor dan berbagai agen, sedangkan untuk produk peralatan sistem dapur tersedia dalam waktu 2-3 bulan setelah pemesanan.

Perseroan menyimpan persedian rata-rata selama 45 hari, ini sesuai dengan alur produksi dan disesuaikan dengan kebutuhan pengiriman pelanggan.

5. Proses Produksi

Sejak berdiri pada tahun 1917, Toto Ltd di Jepang telah memiliki pengalaman dan teknologi yang luar biasa dan Perseroan mendapatkan akses akan teknologi tersebut mulai dari pemilihan bahan baku sampai dengan teknologi produksi, sehingga Perseroan dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas tinggi serta tidak membahayakan pada kesehatan manusia. Selain itu, Perseroan hanya memproduksi produk-produk yang berkualitas guna memperoleh kepuasan para konsumen.

Produksi Saniter, Fitting dan Peralatan Sistem Dapur terdiri dari berbagai macam proses produksi yang bertahap, dan berbeda untuk setiap kategori.

Proses produksi *saniter* menggunakan perpaduan bahan-bahan seperti *Sericite, Kaolin, Dickite, Ball Clay, Feldspar, Calcium Carbonate, Silica Sand, Aluminium Oxide, Zirconium, Dolomite* yang digabungkan dengan proses dan komposisi tertentu sehingga menjadi produk-produk saniter yang bervariasi dan memiliki kualitas untuk dijual ke pasar domestic maupun internasional.

Sedangkan untuk bahan baku pembuatan produk Fitting menggunakan *Brass, Copper Tube, ABS (Resin)* yang diolah sesuai dengan standar perseroan.

Sedangkan untuk bahan baku pembuatan Peralatan Sistem Dapur menggunakan MFC (Partikel Board)

Perusahaan memiliki 3 (tiga) Pabrik yang semuanya berada di daerah Tangerang, yakni; di Serpong, Cikupa dan Pasar Kemis. Berikut alamat pabrik Perseroan

	Pabrik Fitting	Pabrik Saniter	Pabrik Sistem Dapur
Alamat Pabrik	Jalan M.H. Thamrin Km 7 Serpong, Tangerang 15001	Jalan Arya Jaya Santika No. 1 Desa Bojong, Cikupa, Tangerang 15710	Jalan Raya Pasar Kemis, Km 7 Kampung Cilongok, Desa Sukamantri Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang

Masing-masing Pabrik memiliki produksinya sendiri-sendiri seperti; Saniter di Cikupa, produk Fitting di Serpong, serta Sistem Peralatan Sistem Dapur dan *Vanity* di Pasar Kemis.

Berikut ini adalah produksi, kapasitas dan utilisasi Perseroan selama tahun 2014, 2013, 2012:

Produk	2014			2013			2012		
	Produksi	Kapasitas	Ultilisasi	Produksi	Kapasitas	Ultilisasi	Produksi	Kapasitas	Ultilisasi
Saniter (pcs)	2.415.613	2.650.000	91,16%	2.313.051	2.400.000	96,38%	2.415.440	2.400.000	100,64%
Fitting (set)	523.270	482.616	108,42%	492.836	459.635	107,22%	443.654	437.747	101,35%
Peralatan Sistem Dapur (m^3)	15.010	43.200	34,75%	7.572	43.200	17,53%	15.591	43.200	36,09%

Dalam melakukan proses produksi, komponen biaya terbesar terhadap produk Perseroan berasal dari bahan baku dan bahan pembantu, upah, biaya operasional pabrik, dan energi.

Untuk produksi yang yang kualitasnya tidak sesuai akan dihancurkan dan dibuang. Oleh sebab itu proses pemilihan bahan baku serta bahan pembantu yang berkualitas menjadi salah satu kunci keberhasilan produksi.

Perseroan melakukan riset pasar untuk mencermati produk-produk yang diminati oleh pelanggan. Perseroan terus berinovasi, melakukan penelitian dan pengembangan untuk menciptakan produk yang berkualitas dengan biaya rendah. Saat ini Perseroan sudah memiliki hampir semua fasilitas produksi dan penunjangnya. Perseroan juga melakukan modifikasi atas mesin-mesin yang ada sehingga dapat meningkatkan efisiensi produksi.

6. Pemasok

Dalam mengantisipasi bahan baku, Perseroan juga telah memiliki pemasok yang telah bekerjasama cukup lama dan beragam sehingga tidak ketergantungan pada pemasok tertentu.

7. Pengembangan dan Pengendalian Mutu

Demi memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat, Perseroan telah mulai memproduksi saniter di Cikupa, Tangerang, pada tahun 2014. Di tahun yang sama, dilakukan juga peningkatan kapasitas pabrik perangkat dapur yang berlokasi di Pasar Kemis, Tangerang. Dengan demikian, kapasitas produksi Perseroan akan meningkat dengan tambahan 480.000 produk saniter dan 110.000 M^3 peralatan sistem dapur. Proyek perluasan ini diharapkan akan selesai dan mulai berproduksi pada semester kedua tahun 2014.

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan profesionalitas usahanya juga telah menghasilkan berbagai pengakuan internasional, termasuk sertifikat Japan *Industrial Standard* (1994), ISO 9002 (1999), ISO 9001 (2002), dan ISO 14001 (2005). Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan profesionalitas usahanya juga telah menghasilkan berbagai pengakuan internasional, termasuk sertifikat Japan *Industrial Standard* (1994), ISO 9002 (1999), ISO 9001 (2002), dan ISO 14001 (2005).

Produk berkinerja tinggi dengan desain yang inovatif dan berteknologi ramah lingkungan menjadikan TOTO sebagai salah satu merek yang paling disukai di seluruh dunia untuk berbagai penggunaan di rumah maupun bangunan komersil, seperti kantor, hotel, apartemen, dan pusat perbelanjaan.

Pengelolaan Mutu

a. Perseroan berusaha menghasilkan produk dengan melalui *quality control* yang ketat, sehingga menghasilkan produk yang terbaik.
b. Perseroan mendorong terpeliharanya mutu yang baik dalam semua proses produksi dan jasa.
c. Pertanggungan jawab mengenai pengelolaan mutu perusahaan harus didefinisikan dengan jelas dalam sebuah dokumen tersendiri.
d. Kebijakan mutu ini harus dikomunikasikan dengan baik ke semua karyawan agar tercipta sebuah lingkup operasional yang baik, efektif dan efisien.
e. Sistem pengelolaan mutu ini dikaji ulang secara berkala untuk menjamin terjadinya penyempurnaan yang berkesinambungan (*continous improvement*).
f. Inovasi produk dilakukan secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk yang mengikuti perkembangan zaman.
g. Perseroan menyadari bahwa kepuasan konsumen merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan, oleh karena itu Perseroan berusaha mengutamakan kepercayaan konsumen dengan:
   - Menjual produk sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.
   - Membuka layanan purna jual dan menindaklanjuti keluhan dari konsumen.
   - Melakukan promosi yang berkesinambungan dengan sehat, fair, jujur, tidak menyesatkan serta diterima oleh norma-norma masyarakat.

8. Pemasaran

Prospek industri Saniter, Fitting dan Peralatan Sistem Dapur dipengaruhi oleh kondisi perekonomian terutama pasar perumahan. Membaiknya ekonomi serta pasar perumahan, berujung kepada perbaikan permintaan produk-produk dari Perseroan.

Perseroan mencoba untuk menerapkan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, dalam rangka mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan oleh Perseroan setiap tahunnya.

Dengan ekonomi Indonesia serta pasar perumahan yang menunjukkan adanya trend peningkatan diharapkan dapat meningkatkan permintaannya terhadap produk Perseroan, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Tabel di bawah menunjukkan penjualan Perseroan selama 5 tahun terakhir :

(dalam miliar Rupiah)

Penjualan Domestik	2014	2013	2012	2011	2010
Saniter	642	583	512	365	287
Fitting	887	740	681	594	460
Peralatan Sistem Dapur	25	19	42	16	10
Peralatan elektronik & aksesoris	8	6			
Total Domestik	1.562	1.348	1.235	975	757
Penjualan Ekspor					
Saniter	226	167	167	164	171
Fitting	259	188	161	198	190
Peralatan Sistem Dapur	5	7	13	4	4
Peralatan elektronik & aksesoris	2	1			
Total Ekspor	492	363	341	366	365
Total Penjualan	2.054	1.711	1.576	1.341	1.122

Saat ini, produk-produk Perseroan sudah dikenal luas di pasaran dunia terutama negara-negara di Asia, Amerika, Timur Tengah, Afrika dan Eropa. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran.

Untuk pemasaran dalam negeri, seluruh hasil produksi Perseroan dipercayakan pemasarannya kepada PT. Surya Pertiwi, sebuah perusahaan swasta nasional yang telah mempunyai pengalaman pemasaran barang-barang *saniter* lebih dari 22 tahun lamanya. Sarana-sarana yang dimilikinya seperti staf pemasaran yang berpengalaman, pergudangan dan armada pengangkutan yang sangat memadai, ditambah dengan 14 agen penjualan yang didukung oleh lebih dari 600 penyalur lokal di seluruh kota besar masing-masing propinsi merupakan jaminan bagi perkembangan pemasaran untuk masa kini maupun mendatang.

Perseroan menjual kepada Distributor tunggal yaitu PT Surya Pertiwi untuk pasar domestik. Untuk pasar ekspor Perseroan menjual kepada 4 pelanggan utama, diantaranya adalah Toto Asia Oceania, Toto USA, W Atelier SDN. BHD, dan Taiwan Toto.

Berikut adalah keterangan mengenai pelanggan utama perseroan dan prosentase penjualannya per 31 Desember 2014:

No	Nama Pelanggan	Negara	%
1	PT Surya Pertiwi	Indonesia	74,40
2	Toto Asia Oceania	Singapura	4,30
3	Toto USA Inc.	Amerika Serikat	2,68
4	W. Atelier SDN, BHD	Malaysia	2,94
5	Taiwan Toto Co. Ltd	Taiwan	2,13
6	Lainnya		13,55
	Total		**100,00**

Guna menunjang kegiatan pemasaran, Perseroan juga telah memiliki sejumlah *Show Room* atau Ruang Pamer diantaranya di Jl.Tomang Raya No.16-18, Jakarta Barat dan Jl. Panglima Polim, Jakarta Selatan yang merupakan gedung milik sendiri, serta 4 (empat) Show Room lainnya yang berlokasi di Pusat Perbelanjaan terkemuka di Indonesia, diantaranya di Mall Pacific Place, Mall Gandaria City, Mall Grand Indonesia, serta Mall Lippo-Kemang.

Berikut adalah ruang pamer dari produk Perseroan

Lokasi	Tomang	Panglima Polim	Gandaria City	Grand Indonesia	Pacific Place	Mall Lippo-Kemang
Alamat Showroom	Jl. Tomang Raya No. 18 Jakarta 11430	Jl. Panglima Polim Raya No. 56 Jakarta Selatan 12160	1st Fl. Unit 193-196 Jl. KH. Syafi'i Hazami No. 8 Jakarta 12240	East Mall 3rd Fl. No. 30 Jl. MH. Thamrin No.1 Jakarta 10310	2nd Fl. No. 22-23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	2nd Fl. No.9 Jl. P. Antasari No. 36 Jakarta 12150
Telp	(021) 29298686	(021) 7393147	(021) 29053258	(021) 23581065	(021) 57973072	(021) 29528417

Strategi Perseroan dalam memperoleh pelanggan melalui Tim Pemasaran dan Tim Penjualan di Showroom untuk mencari proyek-proyek dan pelanggan retail Peralatan sistem dapur. Promosi dilaksanakan oleh PT Surya Pertiwi selaku distributor tunggal Perseroan.

Sedangkan untuk pemasaran luar negeri, Perseroan mendistribusikan produk ekspornya melalui 11 agen luar negeri ekspor barang saniter dan *metal fitting* pemasaran Perseroan telah sampai ke Negara-negara tujuan utama di Asia, Eropa dan Amerika.

Peningkatan perkembangan ekspor sampai saat ini, selain karena jaringan pemasaran yang terorganisir dengan baik, juga karena kualitas barang yang dikenal baik memenuhi standar internasional dan jaminan merek produksinya itu sendiri. Negara tujuan ekspor yang selama ini dipasok adalah Amerika Serikat, Barbados, Jepang, Korea, Hongkong, RRC, Taiwan, Malaysia, Brunei, Singapura, Kuwait, Uni Emirat Arab, Inggris dan Perancis.

9. Persaingan Usaha

Jika membahas mengenai persaingan usaha di pasar domestik, untuk saat ini belum ada Perusahaan yang memproduksi dan menjual barang-barang Saniter, Fitting dan Peralatan Sistem Dapur secara bersamaan. Dalam industri saniter, tingkat persaingan yang terjadi masih rendah karena masih sedikit perusahaan yang bergerak di bidang saniter. Di pasaran lokal terdapat beberapa produsen yang menghasilkan produk saniter selain Perseroan, namun demikian tidak ada yang memiliki skala produksi yang sebesar Perseroan.

Perseroan akan menciptakan produk yang kompetitif dan melalui perusahaan terasosiasi akan membangun pabrik di Jawa Timur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama di wilayah Indonesia Timur. Pembangunan pabrik di Indonesia di Indonesia timur merupakan salah satu strategi Perseroan untuk memasuki pasar saniter di kawasan tersebut. Selama ini pasar Indonesia timur dikuasai oleh produk saniter impor dari negara China yang memiliki kualitas rendah serta dijual dengan harga murah.

10. Analisa Mengenai Dampak Lingkungan

Perseroan telah memiliki AMDAL berdasarkan Surat dari Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tangerang No.660/013-BLHD tanggal 19 September 2013, serta UKL/UPL berdasarkan Keputusan Bupati Tangerang No.660.1/Kep.10106BP2T/2009 tanggal 9 Oktober 2009 dan Keputusan Bupati Tangerang No.660.1/Kep.4611-BP2T/2009 tanggal 2 Juni 2009.

Perseroan memiliki Kebijakan Lingkungan Perseroan, yaitu:

1. Pencegahan Pencemaran Lingkungan dan Penghematan Sumber Daya Alam dan Energi Dari Aktivitas Produk dan Jasa.
2. Pemenuhan Peraturan Perundang – Undangan dan Persyaratan Lainnya yang Relevan dengan Aspek Lingkungan.
3. Perbaikan Lingkungan Secara Terus Menerus.
4. Pengembangan produk hemat air

Salah satu bentuk nyata dukungan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan yaitu melalui penanaman Pohon Trembesi bekerja sama instansi pemerintah di Cikupa dan Pasar kemis. Selain itu, Perseroan turut memperhatikan masalah pemanasan global yang berdampak negatif pada kehidupan manusia dan alam sekitarnya. Tindakan yang dilaksanakan ialah menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam melestarikan alam dengan melakukan penghematan penggunaan sumber daya alam seperti air dan energi yang berasal dari fosil yang terbatas jumlahnya, serta mulai melakukan penghijauan di dalam maupun di sekitar lingkungan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, sejak bulan September 2009 sampai saat ini Perseroan tergabung dalam *Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia)* / Konsil Bangunan Hijau Indonesia.

11. Kelebihan Kompetitif

Kekuatan usaha yang dimiliki oleh Perseroan, karena Merk TOTO sudah dikenal di Indonesia sejak 60 tahun lalu sebagai produk yang sangat berkualitas. Meskipun pada awalnya produk ini adalah produk impor dari Toto Jepang. Namun, sejak tahun 1979 Perseroan telah mampu untuk memproduksi sendiri di Indonesia dengan tetap konsisten pada kualitas yang sama dengan produk-produk dari TOTO Jepang tersebut. Disamping itu, saat ini kami telah memiliki jaringan pemasaran yang cukup luas baik di dalam negeri maupun di manca Negara.

Sejalan dengan perkiraan penjualan perusahaan, Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan kapasitas pabrik nya. Pada Agustus 2014 Perseroan telah menyelesaikan pembangunan pabrik saniter yang ke delapan di Cikupa, dan berproduksi mulai September 2014 dan akan menambah kapasitas produksi sebesar 480.000 buah/tahun.

Pabrik fitting logam Perseroan juga sedang melakukan peremajaan terutama melalui pembelian mesin-mesin baru, ini akan meningkatkan produksi fitting logam dan membantu menekan biaya produksi. Perluasan pabrik peralatan sistem dapur Perseroan juga telah dimulai, dan diharapkan selesai pada tahun ini. Perseroan akan terus menggunakan lebih banyak mesin teknologi tinggi, robot dan mesin hemat energi pada tahun-tahun mendatang. Usaha-usaha tersebut diatas akan membantu Perseroan meningkatkan jumlah produksi dan menghemat biaya produksi akibat dari kenaikan kapasitas produksi.

12. Hak Atas Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki hak lisensi untuk penggunaan Merek Dagang TOTO di Indonesia dari Toto Ltd, Jepang. selaku pemilik merek dagang TOTO, berdasarkan *Trademark License Agreement* tanggal 1 November 2011 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Toto Ltd yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2021, kecuali apabila diakhiri lebih cepat. Toto Ltd. dan Perseroan akan membicarakan mengenai perpanjangan jangka waktu Perjanjian ini 6 bulan sebelum habis masa berlakunya.

Selain itu, Perseroan telah mendaftarkan hak atas kekayaan intelektual pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual pada Kementerian Hukum dan HAM RI untuk merek dan desain industri.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011 dan 2010.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011 dan 2010 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011 dan 2010, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2014	2013	2012	2011	2010
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	84.043	252.491	200.151	213.979	203.513
Piutang usaha					
Pihak-pihak berelasi	495.068	427.452	384.803	299.785	256.622
Pihak Ketiga	24.464	22.571	19.634	13.445	10.599
Piutang lain-lain					
Pihak-pihak berelasi	10.805	6.906	8.021	8.254	9.434
Pihak ketiga	16.174	5.177	6.123	5.507	4.058
Persediaan, Neto	452.112	359.987	331.839	280.977	224.575
Pajak dibayar di muka		-	2.726	5.876	1.152
Aset lancar lainnya	32.338	15.215	13.510	9.291	6.539
Total Aset Lancar	**1.115.004**	**1.089.799**	**966.806**	**837.114**	**716.491**
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan – Neto	42.015	31.756	23.489	15.290	8.389
Aset tetap - Neto	807.117	558.783	461.182	476.327	362.067
Aset tidak lancar lainnya	63.152	65.840	71.187	10.839	4.636
Total Aset Tidak Lancar	**912.284**	**656.379**	**555.858**	**502.456**	**375.092**
TOTAL ASET	**2.027.288**	**1.746.178**	**1.522.664**	**1.339.570**	**1.091.583**

Keterangan	31 Desember				
	2014	2013	2012	2011	2010
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	135.000	141.095	149.505	157.670	135.000
Utang usaha					
Pihak-pihak berelasi	15.724	14.794	9.963	8.220	9.746
Pihak ketiga	230.267	193.565	138.981	147.129	116.978
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi	14.081	12.851	11.762	11.974	-
Utang pajak	26.247	11.899	26.854	8.534	3.313
Utang dividen interim	275	49.536	49.536	49.536	34.675
Liabilitas imbalan kerja					
Jangka pendek	57.300	44.683	37.459	33.270	-
Beban masih harus dibayar	23.970	3.331	4.476	11.692	29.926
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang sewa pembiayaan	2.915	1.800	1.515	2.014	5.348
Liabilitas jangka pendek lainnya	23.036	22.941	18.716	14.598	6.620
Total Liabilitas Jangka Pendek	**528.815**	**496.495**	**448.768**	**444.637**	**341.606**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi					11.716
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi					
Bagian jangka pendek: Utang sewa pembiayaan	3.730	2.154	1.230	1.202	2.123
Penyisihan imbalan kerja karyawan	263.551	211.878	174.502	133.190	105.154
Total Liabilitas Jangka Panjang	**267.281**	**214.032**	**175.731**	**134.392**	**118.993**
TOTAL LIABILITAS	**796.096**	**710.527**	**624.499**	**579.029**	**460.601**
EKUITAS					
Modal saham, nilai nominal Rp.50 per saham					
Modal dasar: 3.000.000.000 saham					
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					
990.720.000 saham	49.536	49.536	49.536	49.536	49.536
Tambahan modal disetor	426	426	426	426	426
Cadangan umum	9.907	9.907	9.907	9.907	9.907
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - neto	4.789	3.979	3.979	3.229	2.629
Saldo laba	1.166.534	971.802	834.316	697.443	568.483
TOTAL EKUITAS	**1.231.192**	**1.035.650**	**898.165**	**760.541**	**630.982**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.027.288**	**1.746.178**	**1.522.664**	**1.339.570**	**1.091.583**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember				
	2014	2013	2012	2011	2010
Penjualan neto	2.053.630	1.711.307	1.576.763	1.341.927	1.121.499
Beban pokok penjualan	1.522.596	1.223.978	1.097.694	944.934	774.227
Laba Bruto	**531.034**	**487.329**	**479.069**	**396.992**	**347.272**
Pendapatan lainnya	10.522	12.623	3.450	3.282	7.884
Beban usaha	142.426	139.921	105.203	97.194	88.387
Beban lainnya	8.197	27.215	32.884	3.263	1.792
Laba Usaha	**390.933**	**332.816**	**344.432**	**299.798**	**264.977**
Pendapatan keuangan	6.384	5.391	4.960	6.156	3.159
Biaya keuangan	15.434	15.002	13.110	12.926	8.109
Laba sebelum PPh badan	381.883	323.205	336.282	293.027	260.027
Pajak Penghasilan Badan	88.078	86.647	100.336	74.903	66.229
Laba Tahun Berjalan	**293.804**	**236.558**	**235.946**	**218.124**	**193.798**
Pendapatan komprehensif lain					
Keuntungan yang belum direalisasi					
atas asset keuangan tersedia untuk dijual	1.080				
Pajak penghasilan terkait	270		750	600	
Total laba Komprehensif Tahun Berjalan	**294.614**	**236.558**	**236.696**	**218.724**	**193.798**
Laba Per Saham	**297**	**239**	**476**	**440**	**3.912**

RASIO-RASIO KEUANGAN

Uraian	2014	2013	2012	2011	2010
Pertumbuhan (%)					
Penjualan bersih	20,00	8,53	17,50	19,65	14,40
Laba kotor	8,97	1,72	20,67	14,32	21,46
Laba usaha	17,46	(3,37)	14,89	13,14	1,63
Laba Komprehensif	24,54	(0,06)	8,22	12,86	6,00
Aset	16,10	14,68	13,67	22,72	7,98
Liabilitas	12,04	13,78	7,85	25,71	(4,48)
Ekuitas	18,88	15,31	18,10	20,53	19,35
Profitabilitas (%)					
Laba usaha / pendapatan bersih	19,04	19,45	21,84	22,34	23,63
Laba komprehensif / pendapatan bersih	14,35	13,82	15,01	16,30	17,28
Laba komprehensif / aset (ROA)	14,53	13,55	15,54	16,33	17,75
Laba komprehensif / ekuitas (ROE)	23,93	22,84	26,35	28,76	30,71
Solvabilitas (%)					
Liabilitas terhadap aset	39,27	40,69	41,01	43,22	42,20
Liabilitas terhadap ekuitas	64,66	68,61	69,53	76,13	73,00
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	210,85	219,50	215,44	186,54	209,74

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan mengusulkan kebijakan dividen kas dengan rasio maksimum sebesar 45% (empat puluh lima persen) dari dari laba bersih Perseroan setelah pajak mulai tahun buku 2014, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AUDITOR INDEPENDEN : Purwantono, Suherman & Surja
KONSULTAN HUKUM : MS Law Offices
NOTARIS : Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si
BIRO ADMINISTRASI EFEK : PT BSR Indonesia

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Prospektus dan Sertifikat HMETD serta Formulir tersedia sejak tanggal 24 Juni 2015 bagi Para Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Juni 2015 pukul 16.00 WIB. Pemegang saham dapat mengambilnya pada waktu dan hari kerja di:

PT BSR INDONESIA
Komp. Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No.10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari
Jakarta 10150
Tel. (6221) 631 7828
Fax. (6221) 631 7827

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila Pemegang Saham membutuhkan informasi tambahan sehubungan dengan PUT I ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi Perseroan ataupun Biro Administrasi Efek dengan alamat sebagai berikut:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
TOTO
Jl. Tomang Raya No.16-18
Jakarta 11430
Tel. (62-21) 2929 8686
Fax. (62-21) 568 2282
Up. Corporate Secretary

PT BSR INDONESIA
Komp. Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No.10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari
Jakarta 10150
Tel. (6221) 631 7828
Fax. (6221) 631 7827

TOTO

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk.
Berkedudukan di Jakarta Barat
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada hari Rabu, tanggal 10 Juni 2015.

Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal 8 Desember 2014 nomor 32/POJK.04/2014 ("POJK 32"), pemanggilan untuk RUPSLB akan diumumkan dengan iklan dalam 2 (dua) surat kabar harian pada tanggal 15 Mei 2015.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Mei 2015 Jam 16.00 WIB.

Berdasarkan pasal 13 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 32, setiap usul pemegang saham akan dimasukkan dalam acara RUPSLB jika memenuhi syarat sebagai berikut :

a. Usul yang bersangkutan diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh seorang pemegang saham atau lebih yang memiliki atau bersama-sama memiliki saham paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
b. Usul telah diterima oleh Direksi paling sedikit 7 (tujuh) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPSLB.
c. Menurut pendapat Direksi usul tersebut berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

Jakarta, 28 April 2015
Direksi
PT. SURYA TOTO INDONESIA Tbk.